

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Temindung tahun 2022 tentang hubungan antara informasi tuberkulosis paru terhadap kejadian tuberkulosis paru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. :

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kasus tuberkulosis paru, responden yang mendapat informasi pada kelompok kurang sebanyak 37 orang dengan persentase 33.6% dan pada kelompok baik sebanyak 18 orang dengan persentase 16.4%, sedangkan pada frekuensi kontrol tuberkulosis paru, responden yang menerima informasi tuberkulosis paru pada kelompok kurang ada 15 orang dengan persentase 13.6% dan pada kelompok baik ada 40 orang dengan persentase sebesar 36.4%.
2. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Jumlah Kejadian Tb Paru didapatkan hasil responden yang Positif Tb Paru berjumlah 55 orang dengan persentase 50% dan yang Tidak Positif Tb Paru berjumlah 55 orang dengan persentase 50%. Kemudian, berdasarkan karakteristik responden dari distribusi jenis kelamin didapatkan hasil bahwa kasus tb paru berdasarkan jenis kelamin laki-laki terdapat 32 orang dengan persentase 52.5% dan perempuan sebanyak 23 orang dengan persentase 46.9%, sedangkan jumlah kontrol TB paru berdasarkan

aki-laki adalah 29 orang dengan persentase 47.5% dan perempuan sebanyak 26 orang dengan persentase 53,1%.

3. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi Square (Continuity Correction), didapatkan hasil p-value 0,000 atau  $p < 0,05$  yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara informasi Tb paru terhadap kejadian Tb paru. Hasil statistik kejadian Tb paru, OR menunjukkan bahwa responden yang mendapat informasi tentang TB paru pada kelompok kurang memiliki kemungkinan 5.481 kali lebih besar untuk berkembang menjadi TB paru dibandingkan dengan yang mendapat informasi tentang penyakit TB paru pada kelompok baik (95% CI 2419 - 12423) di Wilayah Puskesmas Temindung.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Masyarakat akan kurangnya mendapatkan informasi dan masih sangat takut untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya, maka dari itu agar tenaga kesehatan di puskesmas temindung memberikan perhatian lebih kepada masyarakat mengenai penyakit Tb Paru.
2. Bagi institusi diharapkan lebih banyak melakukan Promosi Kesehatan khususnya bagi penyakit Tb Paru di Wilayah Puskesmas Temindung.
3. Bagi peneliti Sebaiknya melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lama agar penelitian dapat dimaksimalkan.

4. Melakukan sosialisasi bekerjasama dengan kader puskesmas dan masyarakat tentang pentingnya Informasi Tb Paru
5. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi.